

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu keseluruhan dari setiap aspek dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Rusman, dalam *model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* pembelajaran adalah suatu sistem , yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Wenger (1998:22;2006:1) pembelajaran bukanlah aktifitas yang lain, pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bias terjadi dimana saja pada level yang berbeda beda, secara individual, kolektif, ataupun soial. Dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan maka seorang guru dan siswa harus menggunakan strategi pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan guru kepada siswa disesuaikan dengan rencana melaksanakan pembelajaran yang didalamnya mengaitkan setiap mata pelajaran dengan menyisipkan materi tentang kebencanaan.

Undang – undang Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, mendefenisikan berdasarkan jenisnya, yaitu bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alamantara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yan antara lain berupa gagal teknologi, gagal modrenisasi, epidemik, dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang

meliputi konflik sosial antar kelompok atau antar komunitas masyarakat, dan terror.

Joko Christanto, dalam buku *Gempa Bumi, Kerusakan Lingkungan* mengatakan Gempa bumi terjadi karena gesekan antar lempeng-lempeng tektonik di bawah permukaan bumi. Pergeseran ini mengeluarkan energy luar biasa besar dan menimbulkan goncangan di permukaan. Indonesia sangat rawan gempa karena secara geografis berada dekat dengan lempeng lempeng yang aktif dan saling berhubungan satu dengan yang lain, serta karena adanya gunung-gunung berapi aktif. Klaten merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi gempa yang cukup besar. Menurut data yang diperoleh dari BNPB 28 Mei 2006 bencana gempa yang berpusat di DIY menimbulkan korban gempa di daerah klaten sebanyak 838 korban jiwa, 842 luka berat dan bangunan yang rusak mencapai 12.073. Data ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya dari bencana masih sangat sedikit dengan melihat korban yang jatuh khususnya dilihat dari bidang pendidikan. Hal ini menjadi tolak ukur bagi seorang guru dalam memberikan pengetahuan tentang kebencanaan terhadap siswa didiknya. BPBD klaten telah mengeluarkan buku berbasis bahan ajar kebencanaan, hal ini harus ditunjang dari faktor pengajar untuk memberikan pengetahuan bencana yang kreatif dan tidak membosankan, maka dari itu guru harus memiliki strategi dalam penyampaian materi, sehingga siswa mudah mencerna materi tentang bencana gempa bumi.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran guna menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Mulyadi Sri Kamulyan, dalam *Model Model Pembelajaran yang Inovatif* (2012), strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Perkembangan strategi pembelajaran semakin banyak dan juga variatif memaksa guru untuk lebih berkreasi dalam proses pembelajaran. Peneliti mengambil strategi pembelajaran model *Snowball Throwing*. Strategi ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi siswa secara bertingkat. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan pembicaraan dikelompok yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara berkelompok.

Materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar Kebencanaan dengan strategi pembelajaran *Snowball Throwing* ini adalah Bencana Gempabumi. Materi ini membutuhkan kerja kelompok, siswa diminta untuk berdiskusi secara kerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru. Materi Bencana Gempabumi ini membahas tentang penyebab terjadinya gempabumi, dampak yang ditimbulkan oleh bencana gempabumi, jenis – jenis Gempabumi, kajian bahaya, proses pemicu, mekanisme kerusakan dan cara penanggulangan Gempabumi.

Dilihat dari latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **EFEKTIFITAS BAHAN AJAR BUKU PANDUAN PEMBELAJARAN KEBENCANAAN DI KABUPATEN KLATEN PADA BENCANA GEMPABUMI MELALUI STRATEGI SNOWBALL THROWING DI SMK NEGERI 1 KLATEN**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga siswa kurang tertarik dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta mampu bekerjasama secara kelompok dan bertanggung jawab secara mandiri

3. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran
4. Kurangnya motivasi siswa
5. Kurangnya media pembelajaran sebagai sarana mengajar

C. Batasan Masalah

Supaya masalah yang dikaji lebih fokus dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler SSB dan KBM di SMK N 1 Klaten.
2. Menekankan pada pengujian bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan klaten pada bencana gempa bumi melalui metode snowball throwing.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan pada peserta didik ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) pada bencana gempa bumi menggunakan strategi *Snowball Throwing* di SMK N 1 Klaten?
2. Apakah bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan pada bencana gempa bumi dengan metode *Snowball Throwing* dapat mencapai tujuan?

E. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Efektifitas bahan ajar panduan pembelajaran kebencanaan kab klaten pada bencana gempa bumi melalui strategi *Snowball Throwing* di SMK N 1 Klaten
2. Bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan kabupaten klaten pada bencana gempa bumi melalui metode *Snowball Throwing* dapat mencapai tujuan pembelajaran

F. Manfaat

Penelitian ini dilaksanakan dengan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap hasil penelitian sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Sekolah Siaga Bencana (SSB) pada bencana gempa bumi menggunakan bahan ajar buku panduan pembelajaran kebencanaan Kabupaten Klaten melalui strategi *Snowball Throwing*.

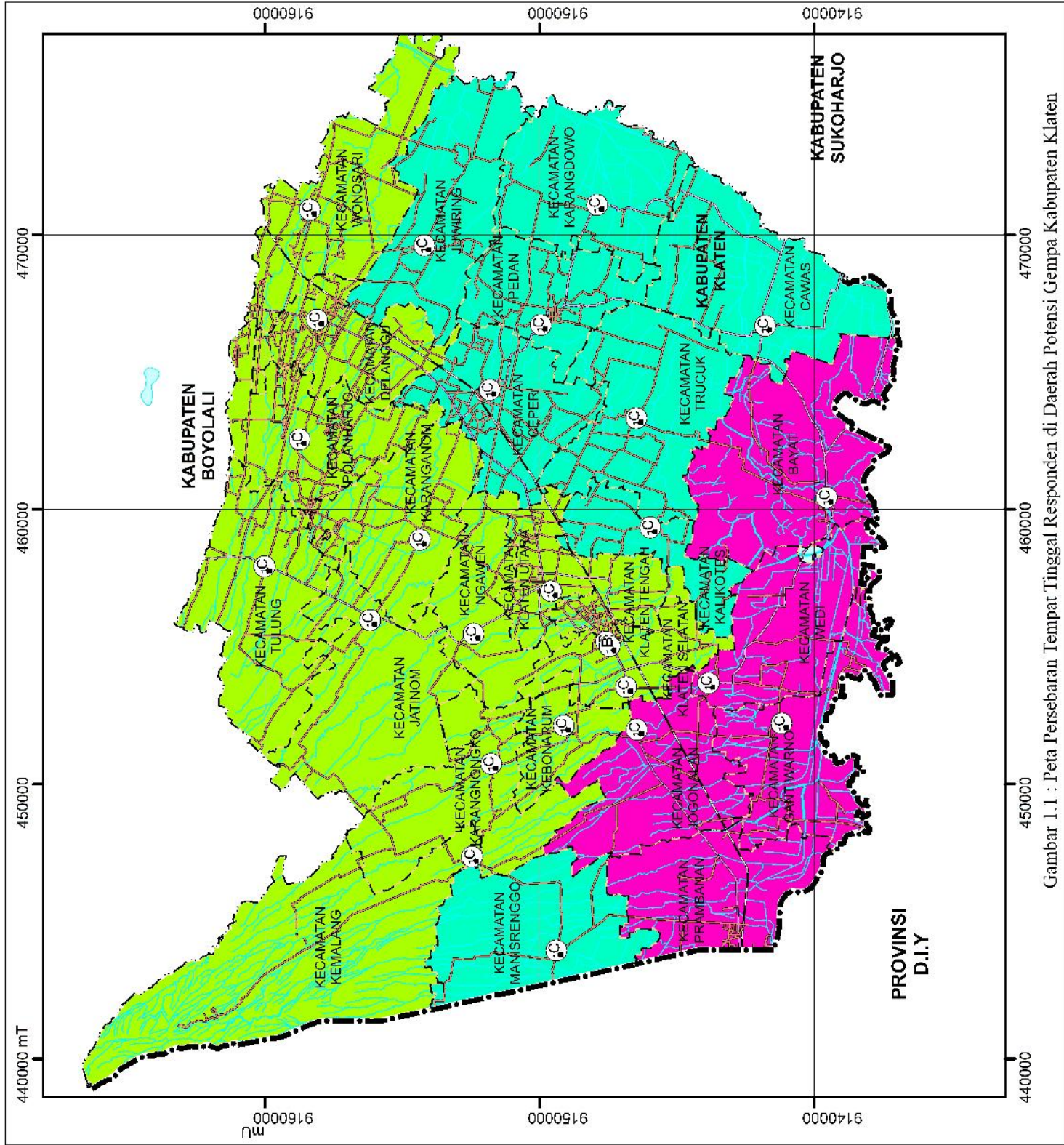
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Menambah wawasan luas kepada siswa tentang kebencanaan.
- 2) Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta mampu bekerjasama secara kelompok dan bertanggung jawab secara mandiri.
- 3) Melalui penelitian dapat mengetahui kendala siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diperbaiki kekurangan siswa dalam memahami materi.

b. Bagi Guru

- 1) Melalui bahan ajar panduan kebencanaan pada bencana gempa bumi guru dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.
- 2) Guru semakin kreatif dalam pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan tentang kebencanaan.



Gambar 1.1 : Peta Persebaran Tempat Tinggal Responden di Daerah Potensi Gempa Kabupaten Klaten

